



Selter Isoter Mulai Penuh

KENALI GEJALA OMICRON

Gejala Covid-19 yang disebabkan varian Omicron tidak separah varian Delta. Namun bagi lansia, dan orang yang belum divaksin dan memiliki komorbid, tetap berpotensi sakit parah hingga kematian.



Gejala Omicron secara Umum

- Sakit tenggorokan
- Demam
- Flu dan Batuk

Tindakan

1. Apabila mengalami gejala lakukan tes swab-antigen.
2. Jika hasil tes positif tidak perlu khawatir. Jika bergejala sedang, berat, dan kritis segera ke rumah sakit.
3. Jika tanpa gejala atau gejala ringan, cukup isolasi mandiri di rumah atau ke isolasi terpusat.
4. Jika berusia lebih dari 45 tahun dan memiliki komorbid, hubungi fasilitas kesehatan, dokter pemeriksa akan menentukan apakah perlu dirawat RS atau dapat dirujuk ke karantina/isolasi terpusat.

Isolasi Mandiri di Rumah

- Isolasi mandiri selama 10 hari sejak waktu pengambilan swab.
- Usia pasien isoman maksimal 45 tahun dan tidak memiliki komorbid.
- Dipantau petugas kesehatan (melalui telemedisin atau puskesmas terdekat).
- Rumah untuk isoman harus memiliki kamar atau lantai terpisah dengan ventilasi dan pencahayaan yang baik. Kamar mandi pasien harus terpisah dengan kamar mandi yang digunakan penghuni lain.
- Menyiapkan alat pengukur kadar oksigen (pulse oximeter) mandiri.

Penambahan kasus harian Covid-19 di Bumi Mataram kini sudah mencapai angka 1.000 dalam dua hari terakhir. Pada Sabtu (12/2) penambahan kasus Covid-19 mencapai 1.065, sedangkan pada Minggu (13/2) sebanyak 1.010 kasus.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menyebut tingkat keterisian tempat tidur dan juga tempat isoter pasien Covid-19 di Kota naik cukup signifikan seiring melonjaknya kasus Covid-19 di Kota Pelajar. Bahkan, isoter Bener di Tegalrejo penuh sejak Jumat (11/2) lalu.

"Dari 42 unit semua sudah terisi," kata Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinkes Kota Jogja, Okto Heru Santosa, Minggu (13/2). Menurut Okto, dari 42 unit kamar yang ada di Selter Bener beberapa unit kamar bisa dihuni dua orang per satu unit. Saat ini jumlah pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di tempat itu berjumlah 56 orang dengan 36 di antaranya merupakan pelaku perjalanan.

► Halaman 10

Redaksi: Ujang Hasanudin, & Abdul Hamid Razak redaksi@harianjogja.com

Grafis: Harian Jogja/TriH | Sumber: Satgas Covid-19

Selter Isoter...

"Sejak awal Februari pasien yang menjalani isolasi memang terus masuk setiap hari. Beda dengan kondisi Desember, tahun lalu sampai dengan akhir Januari tahun ini yang kondisinya cenderung landai," ungkap dia.

Rata-rata pasien yang masuk menjalani isolasi mandiri di tempat itu cenderung fluktuatif. Namun, pengelola selter mengaku sempat menerima lima pasien dalam satu hari. Saat ini, *tower* satu selter Bener yang difungsikan sebagai tempat isolasi tidak lagi menerima pasien Covid-19 baru.

"Sekarang kami" tengah koordinasikan untuk membuka kembali *tower* dua selter Bener. Kalaupun belum mencukupi selter Gemawang juga akan kembali difungsikan," kata dia.

Adapun tingkat keterisian tempat tidur di sejumlah rumah sakit rujukan Covid-19 juga naik dibandingkan pekan lalu. Saat ini tingkat keterisian tempat tidur ada di angka 22% dari tujuh rumah sakit rujukan yang ada di Kota Jogja.

Selter Kalurahan

Di Bantul, Pemerintah Kabupaten Bantul meminta semua lurah mengaktifkan kembali semua selter yang ada di masing-masing kalurahan. Hal ini seiring meningkatkan kasus Covid-19, bahkan selter

milik Pemkab nyaris penuh.

"Selter Patmasuri kapasitas 60 tempat tidur sudah hampir penuh, sudah terisi 56 tempat tidur. Tadi [kemarin] di grup kita minta lurah untuk mengaktifkan isolasi selter desa," kata Penanggung Jawab Selter Pemkab, Tarsius Glory, Minggu.

Selain itu, tidak menutup kemungkinan Pemkab juga akan mengaktifkan kembali gedung Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) milik Dinas Pertanian DIY sebagai selter Covid-19. Sementara Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 (RSLKC) Bambanglipuro dari kapasitas 57 tempat tidur sudah terisi sebanyak 29 *bed*. Glory yang juga Kepala RSLKC Bambanglipuro mengatakan sesuai amanat dari Kementerian Kesehatan yang dirawat di rumah sakit adalah pasien Covid-19 yang bergejala sedang sampai berat serta ibu hamil.

Untuk pasien yang bergejala ringan cukup melakukan isolasi di selter atau di rumah masing-masing. Bagi yang melakukan isolasi di rumah, pihaknya bersedia untuk mengantarkan obat Covid-19 ke masing-masing rumah pasien.

Juru Bicara Satgas Covid-19 Sleman Shavitri Nurmala Dewi mengatakan dari jumlah warga yang terpapar Covid-19 sebagian besar menjalani isolasi mandiri (Isoman) di rumah. Hanya sebagian

pasien yang menjalani isolasi di isoter baik di Asrama Haji maupun Rusun Gemawang.

"Sebagian lagi menjalani perawatan di sejumlah rumah sakit yang menangani pasien Covid-19," jelas Evie.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes), BOR di Sleman saat ini mencapai 23% dari 30 rumah sakit rujukan Covid-19.

Kepala Pelaksana BPBD Sleman Makwan mengatakan pasien Covid-19 yang menjalani isolasi di Isoter meningkat dibanding pekan-pekan sebelumnya. Jika pada 9 Februari jumlah pasien yang menjalani isolasi di Isoter sebanyak 80 orang maka saat ini jumlahnya bertambah menjadi 164 orang atau naik 100%.

"Di Asrama Haji dari kapasitas 136 *bed*, terisi 81 *bed* dan tersisa 55 *bed*. Untuk di Rusunawa Gemawang dari kapasitas 101 *bed*, terisi 83 *bed* dan tersisa 18 *bed*," jelasnya.

Hotel Mutiara

Sementara itu, Pemda DIY resmi mengoperasikan Hotel Mutiara sebagai selter Covid-19 mulai Sabtu (12/2). Hingga Minggu sore hotel yang telah menjadi aset milik Pemda DIY ini sudah dihuni sebanyak 49 pasien Covid-19.

Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsos DIY, Sigit Alifianto, menjelaskan Hotel Mutiara memiliki

kapasitas 112 *bed* untuk pasien Covid-19. Dari dua hotel Mutiara milik Pemda DIY, hotel berada di sisi selatan yang digunakan untuk penampungan pasien Covid-19 dengan gejala ringan maupun tanpa gejala. Hotel di berada di kawasan Jalan Malioboro tepatnya di sisi timur. "Sudah mulai beroperasi sejak Sabtu kemarin pukul 13.00 WIB, hari Sabtu ada 18 pasien yang masuk. Kemudian hari Minggu ini sampai pukul 16.00 WIB sudah ada tambahan 33 orang lagi," katanya.

Namun, dari jumlah yang masuk selama dua hari itu sebanyak dua pasien mengajukan permohonan atas permintaan sendiri untuk pindah selter, sehingga saat ini dihuni 49 pasien Covid-19.

Ia mengatakan dari puluhan penghuni tersebut ada yang warga DIY maupun luar DIY seperti pelaku perjalanan dengan tujuan Jogja. "Jumlahnya 49, itu ada warga DIY, bermacam-macam ada yang dinas, ada yang sekolah, ada yang wisata, ada yang sedang menengok anaknya kuliah," katanya.

Hotel Mutiara yang digunakan selter ini, salah satu gedung dari dua Hotel Mutiara yang dibeli Pemda DIY menggunakan dana keistimewaan sebesar Rp170 miliar pada 2020 silam. Hotel ini rencananya dijadikan sebagai sentra UMKM di DIY. (Sunartono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005